

B

KK
Fas. HI 17/04
Ana
K

**KONTRIBUSI UNI EROPA DALAM UPAYA
PEMULIHAN KRISIS MULTIDIMENSI DI
INDONESIA
(1997 - 2003)**

SKRIPSI



MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

FERIESTA NEURONA ANANDA

NIM : 079815725

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
TH. 2003/2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

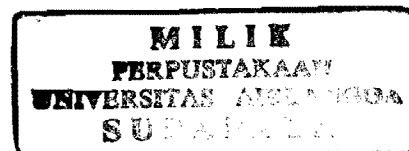
Surabaya, 10 Maret 2004

Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. Djoko Sulistyo. MS

NIP. 131 453 807



Mengetahui Ketua Program studi



Dra. Hj. Lilik Salamah

NIP. 131 567 360

Abstrak

Krisis multidimensi yang terjadi di Indonesia sejak tahun 1997 juga merupakan pukulan luar biasa bagi Asia Tenggara. Pada saat rezim Orde Baru Indonesia merupakan parameter keberhasilan pembangunan sektor bidang dan banyak mendapatkan pujian dari berbagai pihak namun pada saat Krisis moneter mulai menyapu di Kawasan Asia yang mulai terjadi di Korea Selatan kemudian menimpa Thailand kemudian terakhir menimpa Indonesia. Krisis yang menimpa Indonesia sejak tahun 1997 dampaknya tidak kecil bagi kelangsungan arus investasi, bisnis, perdagangan antar kedua belah pihak yang sudah lama terjalin. Krisis yang menimpa Indonesia tersebut juga mendapatkan perhatian dari berbagai negara khususnya dari negara-negara anggota UE.

Krisis multidimensi yang melanda Indonesia juga ikut mengakhiri rezim Orde baru yang berkuasa selama 32 tahun. Krisis yang dihadapi Pemerintah tidak hanya dihadapkan pada masalah keuangan namun juga dihadapkan masalah antara lain: diintegrasikan bangsa, penegakan keadilan dan HAM, hutang luar negeri yang membengkak, krisis moral, masalah KKN berbagai masalah tersebut mendapatkan sorotan dari pihak luar negeri khususnya UE yang selama ini melihat Indonesia pada masa-masa sebelumnya berjaya di kawasan Asia Tenggara karena menjadi salah satu kandidat macan Asia karena keberhasilannya di bidang pembangunan di segala sektor.

Terpilihnya Abdurrahman Wachid sebagai presiden RI dengan cara yang demokratis pada saat pemilihan umum pertama kali pada saat era reformasi pada tahun 1999 mendapatkan pujian dari berbagai pihak khususnya negara-negara anggota Uni Eropa, karena Indonesia berubah menuju arah yang bersifat demokratis di masa-masa sebelumnya.

Di dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan dapat terbukti, bahwa bantuan yang diberikan Uni Eropa baik finansial maupun non finansial kepada Indonesia karena tidak ingin kehilangan tempat untuk berinvestasi antar kedua belah pihak yang selama ini sudah terjalin lama.

Kata kunci: Kontribusi, Uni Eropa, Pemulihan Krisis Multidimensi.